

PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH TUNAS MELATI KOTA PONTIANAK (Sebagai Upaya Sosialisasi Pencegahan Covid-19)

¹Cau Kim Jiu, ²Hartono, ³Lince Amelia, ⁴Surtikanti, ⁵Tisa Gusmiah, ⁶Indriani Febriyanti

^{1,2,3,4,5} Program Studi Ilmu Keperawatan

⁶Perawat Puskesmas Kota Pontianak

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak

Corresponding Author: ckj@stikmuhptk.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 31/03/2021

Revisi : 22/05/2021

Disetujui : 12/08/2021

Kata Kunci: Covid-

19, pemeriksaan

kesehatan, anak panti

asuhan

Covid-19 dapat menyerang siapa saja tanpa memandang usia, golongan, status sosial, ekonomi seseorang. Penyebaran Covid-19 yang terjadi secara masif mengakibatkan perubahan pada kehidupan anak panti. Perubahan kehidupan yang terjadi ini akan menimbulkan dampak secara psikologis maupun fisiologis pada perkembangan anak panti yang memasuki masa transisi dari anak-anak ke usia remaja. Melihat resiko dampak yang akan muncul pada anak baik secara fisiologis maupun secara psikologis maka diperlukan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui masalah kesehatan yang terjadi pada anak. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak Covid-19 bagi anak panti diantaranya melakukan pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan dan konseling dengan sasaran anak-anak penghuni Panti Asuhan Muhammadiyah Tunas Melati Kota Pontianak. Hasil dari kegiatan ini adalah tersosialisasinya upaya pencegahan Covid-19 dengan menjalankan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir atau hand sanitizer serta diketahuinya status kesehatan dasar anak-anak penghuni panti asuhan seperti tekanan darah, suhu tubuh, nadi, dan pernafasan. Sekitar 40 anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Tunas Melati mengikuti kegiatan ini dengan tertib dan tetap melaksanakan protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung dan akan selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penularan Covid-19.

PENDAHULUAN

Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Saat ini berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tanggal

27 Oktober 2020 kasus kejadian Covid-19 di Indonesia total kasus konfirmasi positif 396.454, sembuh 322.248 dan meninggal dunia 13.512. Sedangkan di Kalimantan Barat total kasus konfirmasi

1.606, sembuh 1.304, dan meninggal dunia 12 orang.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2

merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemic dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang

cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya; (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020).

COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan Pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga mengakibatkan anak-anak yang tadinya belajar di sekolah harus belajar di lingkungan panti selama masa pandemic Covid-19.

Hasil penelitian Ghosh et al (2020) menyebutkan ada beberapa efek yang kurang baik dari Covid-19 di mana anak-anak di karantina di rumah seperti kurangnya aktivitas luar ruangan, pola makan yang tidak teratur, meningkatnya kebiasaan menonton, insiden kekerasan dalam rumah tangga, anak menyalahgunakan konten online sehingga diperlukan peran dari orang tua, dokter anak, psikolog, pemerintah

dan organisasi non-pemerintah untuk mengurangi efek buruk psikososial COVID-19 pada anak-anak dan remaja.

Upaya yang dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 pada kelompok anak di panti asuhan adalah dengan memberikan edukasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dan menerapkan perilaku bersih dan sehat serta melakukan konseling untuk mengatasi dampak Covid-19 bagi psikososial anak. Hasil penelitian Zukmadini, dkk (2020) menjelaskan bahwa edukasi yang diberikan kepada anak-anak panti dapat meningkatkan pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari persentase pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar 74,48% yang kemudian meningkat menjadi 86,49% setelah diberikan edukasi.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap 40 anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Tunas Melati di dapatkan bahwa sudah terdapat tempat mencuci tangan yang digunakan anak panti namun kadang-kadang anak panti masih perlu di ingatkan dalam menggunakan masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Hasil wawancara dengan salah satu petugas

panti di dapatkan bahwa adanya kekhawatiran dari pengurus panti terhadap informasi tentang Covid-19 yang berasal dari luar yang kurang tepat diterima oleh anak panti sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku anak panti serta aspek psikososial anak.

Saat situasi Covid-19 seperti ini anak-anak panti asuhan membutuhkan perhatian khusus dari petugas kesehatan dan pengurus panti untuk dapat mengingatkan dan mengedukasi agar anak-anak dapat selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta melaksanakan protocol kesehatan secara secara ketat baik di dalam maupun di luar lingkungan panti.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Tunas Melati Pontianak mulai dari tanggal 1 Februari 2021 sampai 6 Maret 2021 yang diikuti oleh anak-anak panti asuhan, pengurus panti, perwakilan Puskesmas, Dosen dan Mahasiswa STIK Muhammadiyah Pontianak.

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Tahap persiapan dilakukan dengan

melakukan survey lokasi dan identifikasi masalah, penyiapan materi dan persiapan administratif. Tahapan pelaksanaan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang Covid-19, Pemeriksaan Tanda-tanda Vital seperti suhu tubuh, pernafasan, nadi, dan tekanan darah kemudian dilanjutkan dengan konsultasi kesehatan. Pendidikan kesehatan atau penyuluhan dilakukan untuk menambah wawasan anak-anak panti tentang Covid-19 serta pentingnya penerapan protokol kesehatan, sedangkan pengukuran tanda-tanda vital sebagai upaya deteksi masalah kesehatan terutama suhu tubuh. Kegiatan selanjutnya yaitu petugas kesehatan melakukan pemeriksaan kesehatan dan konseling dalam upaya mengetahui dampak secara fisik dan psikososial Covid-19 bagi anak panti. Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui lembar evaluasi kegiatan yang meliputi penilaian kemampuan peserta dalam menerima materi penyuluhan tentang Covid-19, evaluasi perilaku peserta dalam menerapkan protokol kesehatan dan teridentifikasi status kesehatan anak panti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang Covid-19

Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan tentang Covid-19 dimulai pada pukul 10.30 WIB sampai dengan 11.15 WIB dimulai dari kata sambutan Pengurus Panti Asuhan, dilanjutkan penyampaian materi pendidikan kesehatan tentang Covid-19 dengan pemateri Cau Kim Jiu, SKM.M.Kep.Ph.D selaku ketua pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat dan dibantu oleh Mahasiswa STIK Muhammadiyah Pontianak. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang Covid-19 diikuti oleh 40 peserta yang merupakan penghuni Panti Asuhan Muhammadiyah Tunas Melati Pontianak, Tim Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa STIK Muhammadiyah Pontianak dan perwakilan dari Puskesmas. Hasil dari kegiatan ini anak panti mampu memahami tentang Covid-19 mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan penatalaksanaan protokol kesehatan serta upaya yang harus dilakukan jika terpapar Covid-19. Adapun media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah LCD dan pembagian leaflet yang berisi tentang informasi Covid-19.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pendidikan kesehatan



Dokumentasi kegiatan pendidikan kesehatan tentang Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan



Dokumentasi kegiatan pendidikan kesehatan tentang Covid-19



Dokumentasi kegiatan pendidikan kesehatan tentang Covid-19

b. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

Kegiatan pemeriksaan kesehatan bekerjasama dengan petugas Puskesmas dalam memeriksa status kesehatan anak panti. Pemeriksaan

kesehatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, mengukur nadi, suhu, pernafasan dan tinggi badan. Dalam pemeriksaan kesehatan petugas kesehatan dari Puskesmas juga menanyakan tentang riwayat batuk, riwayat merokok, penyakit yang sering di alami dan keluhan saat ini.

Hasil pemeriksaan kesehatan tidak ditemukan adanya masalah kesehatan seperti demam, sesak, batuk pilek, dan anak panti juga tidak memiliki kebiasaan merokok. Selain pemeriksaan kesehatan juga dilakukan konseling terhadap anak panti untuk mengetahui dampak psikologis terhadap pandemik Covid-19 terhadap kehidupan sehari-hari di panti. Kegiatan konseling ini dilakukan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas. Hasil konseling tidak ditemukan adanya kecemasan pada anak panti yang dapat mengganggu aktivitas mereka sehari-hari. Anak panti berusaha menghadapi masalah Covid-19 dengan sabar dan tetap menjaga kesehatan serta mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan. Dalam situasi pandemik Covid-19 anak panti tetap melaksanakan ibadah dan kegiatan di panti seperti biasa dengan menerapkan protokol kesehatan.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pemeriksaan kesehatan di panti



Dokumentasi kegiatan pengukuran tinggi badan



Dokumentasi kegiatan pengukuran tekanan darah



Dokumentasi kegiatan pemeriksaan kesehatan anak panti

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di dapatkan bahwa:

- a. Adanya kerjasama yang baik antara petugas kesehatan dari Puskesmas, Tim pengabdian masyarakat STIK Muhammadiyah Pontianak dan Pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Tunas Melati
- b. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang Covid-19 diikuti oleh 40 peserta yang merupakan penghuni Panti Asuhan Muhammadiyah Tunas Melati Pontianak. Hasil dari kegiatan pendidikan kesehatan diketahui bahwa anak-anak panti mampu memahami dan mengetahui tentang Covid-19 mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan penatalaksanaan protokol kesehatan serta upaya yang harus dilakukan jika terpapar Covid-19.
- c. Kegiatan pemeriksaan kesehatan bekerjasama dengan petugas Puskesmas dalam memeriksa status kesehatan anak panti. Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, mengukur nadi, suhu, pernafasan

dan tinggi badan. Hasil pemeriksaan kesehatan tidak ditemukan adanya masalah kesehatan seperti demam, sesak, batuk pilek, dan anak panti juga tidak memiliki kebiasaan merokok. Selain pemeriksaan kesehatan juga dilakukan konseling terhadap anak panti untuk mengetahui dampak psikologis terhadap pandemik Covid-19 terhadap kehidupan sehari-hari di panti. Kegiatan konseling ini dilakukan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

Rothan HA, Byraredy SN (2020). *The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak*. J Autoimmun. 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 *Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*

Kemendes RI (2020). *Pedoman pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa*. Kementerian Kesehatan RI Direktorat

Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 *tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*

Ghosh R, Dubey MJ, Chatterjee S, Dubey S. (2020). *Impact of COVID-19 on children: special focus on the psychosocial aspect*. *Minerva Pediatr* 2020;72:226-35. DOI: 10.23736/S0026-4946.20.05887-9

Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). doi: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i1.440>